

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai analisis permainan sapu tangan terhadap perkembangan motorik kasar dan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Kartini Bojonegoro maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

**1. Penerapan Permainan Sapu Tangan terhadap Perkembangan Motorik Kasar dan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Kartini Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro**

Pada mulanya lembaga ini belum sepenuhnya menerapkan secara penuh maupun terus-menerus. Namun seiring berjalanya waktu dewan guru beserta kepala sekolah mulai meningkatkan kegiatan yang dapat menstimulasi perkembangan motorik kasar untuk kelompok usia 5-6 tahun dengan menerapkan permainan sapu tangan kepada anak-anak. Sehingga dengan menstimulasi motorik kasar dan kognitif seperti, konsentrasi, berlari, berlari zigzag maupun menangkap dengan tepat saat menggunakan permainan sapu tangan ini, maka lembaga sangat terbantu dengan perkembangan yang sesuai usianya.

**2. Hasil analisis perkembangan motorik kasar dan kognitif dengan menggunakan permainan sapu tangan anak usia 5-6 tahun di TK Kartini Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro**

Berhasilnya dalam menstimulasi perkembangan motorik kasar dan kognitif anak di lembaga TK Kartini Bojonegoro, bahwa motorik

kasar dan kognitif anak sangat berkembang sesuai harapan yang di harapkan oleh kepala sekolah maupun guru kelas kelompok usia 5-6 tahun dengan permainan sapu tangan ini. Bisa dilihat dari bukti catatan hasil capaian perkembangan yang ada di lampiran bab 4.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan di atas dapat dikemukakan beberapa saran guna terciptanya perkembangan motorik kasar dan kognitif dengan menggunakan permainan sapu tangan terhadap anak usia 5-6 tahun yang lebih baik ke depannya, saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Kepada kepala TK Kartini Kecamatan Bojonegoro kabupaten Bojonegoro dapat memeberikan arahan dan motivasi kepada pendidik di TK Kartini untuk terus memberikan kegiatan permainan pada anak-anak, selain itu agar bisa lebih menarik lagi dan pendidik dapat memodifikasi permainan sesuai daerahnya masing-masing.

### 2. Bagi Pendidik TK

Kepada pendidik diharapkan dalam kegiatan pembelajaran permainan untuk menstimulasi perkembangan motorik dan kognitif pada anak usia dini dapat terus berlanjut dilaksanakan. Karena permainan sapu tangan sudah jarang dikenal oleh anak-anak, oleh sebab itu kebanyakan anak-anak sekarang bermain dengan menggunakan *gadget*. Sehingga anak-anak tidak bisa mengoptimalkan aspek

perkembangan motorik kasar maupun kognitif dan mendapatkan hal baru sebagai kegiatan bermain dirumah bersama teman-temanya.

3. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini, disarankan ada penelitian lebih lanjut lagi guna untuk memperdalam metode terkait aspek perkembangan anak dengan memberikan kegiatan-kegiatan yang dapat menstimulasi perkembangan anak lebih detail lagi, sehingga menambah khazanah baru dalam karya ilmiah.

